

**MANAJEMEN PEMBINAAN BAKAT MINAT OLAH RAGA
DI SMP NEGERI 4 PURWOKERTO**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. KH. Saifudin Zuhri
Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

**Nur Faidatun Khasanah
NIM. 1522401074**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2022**

MANAJEMEN PEMBINAAN BAKAT MINAT OLAHRAGA SMP NEGERI 4 PURWOKERTO

Nur Faidatun Khasanah
1522401074

Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K. H. Saifuddin Zuhri
Purwokerto

ABSTRAK

Dunia pendidikan dalam mengembangkan sumber daya manusia melalui pengembangan potensi diri peserta didik yang dapat dilakukan dengan mengenali dan mengembangkan bakat dan minat peserta didik menjadi cukup relevan dengan dunia globalisasi saat ini. Melalui suatu pengelolaan dan pembinaan yang baik tentunya bakat dan minat siswa mampu menghasilkan manusia yang berkualitas dan mampu bersaing di dunia yang penuh dengan tantangan ini. Dimana manusia harus memperlihatkan kualitas diri untuk dapat bertahan.

Metode penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif, lokasi penelitian adalah SMP Negeri 4 Purwokerto, subyek penelitian adalah kepala SMP Negeri 4 Purwokerto, Ketua Pembina Olahraga, dan Atlit olahraga. Obyek penelitian ini adalah manajemen pembinaan bakat minat olahraga. Metode pengumpulan data yaitu wawancara, dokumentasi, observasi dan *triangulasi*. Sedangkan metode analisis data yang digunakan terbagi menjadi 3 langkah yakni pertama reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang hal-hal yang tidak diperlukan. Kedua, penyajian data dilakukan dalam bentuk naratif dan langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian adalah manajemen pembinaan bakat minat olahraga SMP Negeri 4 Purwokerto yaitu dalam perencanaan dilaksanakan secara faktual/realistis serta komprehensif. Karena telah dilaksanakan analisis SWOT terlebih dahulu dan sudah sesuai dengan target sehingga telah mampu mengembangkan bakat minat olahraga secara efektif dan berdaya guna. Pelaksanaan pembinaan bakat minat olahraga telah menjalankan programnya sesuai dengan fungsi dan rencana yang telah disusun. Adanya motivasi, bimbingan dan koordinasi dengan berbagai pihak dengan lancar. Pengecekan telah dilaksanakan secara parsipatif, transparan dan fleksibel. Karena keterlibatan beberapa pihak dalam melaksanakan monitoring dan evaluasi sehingga banyak prestasi yang diperoleh prestasi dibidang olahraga. Fungsi terakhir dalam penindaklanjutan terhadap masalah yang terjadi yaitu dengan diberikan alternatif lain saat melaksanakan pelatihan berupa latihan di luar sekolah, mewajibkan peserta memiliki alat olahraga pribadi, sikap pelatih dalam pembinaan dan melakukan latihan lebih intensif lagi.

Kata kunci: Manajemen Pembinaan Bakat Minat Olahraga

**MANAJEMEN PEMBINAAN BAKAT MINAT OLAHRAGA SMP
NEGERI 4 PURWOKERTO**

Nur Faidatun Khasanah
1522401074

Department of Islamic Education Management Faculty of Tarbiyah and Teacher
Training State Islamict University of Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRACT

Education world in develop human resource through the development of students' potency. Which can done through recognize and develop students' talents and interest, becomes enough relevent with this globalizations era. The good management and coaching were capable to produce a quality human resources and competence in this world challenge. Where, humans should show their quality to survive.

This research is descriptive qualitative research. The location of this research is SMP Negeri 4 Purwokerto. The subject of this research are The head of SMP Negeri 4 Purwokerto, The head of this sports teacher and athletes. The object of this research is the managements and coaching of students' talents and interest in sports. The methods of data collections are interviews, documentation, observation, and triangulation. While, the data analysis of this research is divided in there steps. First, data reduction is summarize, choose the main things, focus on the things that are important, look for the themes and thing then separate the data that are required. Second, the data presentation is done in narrative. Last, conclusion.

The result of this study is in planning implemented by factual/realistic as well as comprehensive. It has been SWOT analysis before and already accordance with the target, so that capable to develop students' talents and interests in effective and useful sport. The implementation of coaching for students' talents and interests has done the program accordance with function and plans that have been compiled. There were a good motivation, guidance, and coordination from the various parts. The checking proces has implemented in participatory, transparent and flexible. Due to the involvement of various parts in monitoring and evaluating so that many achievement obtained from the sports field. The last function on the follow up the problem is through given another alternative during the training process. Such as outdoor practice, give the obligation to have their own sport' equipment, coach attitude, and doing more intensive practice.

Keyword: Management, Coaching Student' Talent and Interest in Sport.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
D. Definisi Operasional	7
E. Kajian Pustaka	9
F. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Konsep Manajemen Pembinaan	13
1. Pengertian Manajemen pembinaan.....	13
2. Tujuan Manajemen Pembinaan	16
3. Fungsi Manajemen Pembinaan.....	18
B. Konsep Bakat Minat Olahraga.....	23
1. Pengertian bakat minat olahraga.....	23
2. Jenis-jenis bakat minat olahraga.....	27
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi bakat minat olahraga....	29
C. Manajemen pembinaan bakat minat olahraga	35
1. Perencanaan pembinaan bakat minat olahraga.....	35

2. Pelaksanaan pembinaan bakat minat olahraga	37
3. Pengecekan Pembinaan bakat minat olahraga.....	39
4. Menindaklanjuti pembinaan bakat minat olahraga.....	40
BAB III: METODE PENELITIAN	
A. Jenis penelitian	42
B. Lokasi penelitian.....	42
C. Obyek dan subyek Penelitian.....	43
D. Metode Pengumpulan Data.....	43
E. Metode Analisis Data.	45
BAB IV : PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum SMP Negeri 4 Purwokerto	48
1. Sejarah singkat berdirinya SMP Negeri 4 Purwokerto.....	48
2. Visi dan Misi	48
3. Letak Geografis	49
4. Sarana dan Prasarana	50
5. Gambaran Umum Program Pembinaan Bakat Minat Olahrag	50
B. Manajemen Pembinaan bakat dan Minat Siswa Kelas Olahraga	
1. Perencanaan	53
2. Pelaksanaan	57
3. Pengecekan	63
4. Menindaklanjuti.....	64
C. Analisi Data	65
BAB V: PENUTUP	
A. Kesimpulan	69
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di era globalisasi memiliki tantangan yang cukup berat. Inovasi-inovasi baru sangat diperlukan untuk membuat pendidikan searah dengan arus globalisasi yang terus maju di setiap perkembangan zaman. Mengingat pentingnya pendidikan sebagai sarana memanusiaakan manusia. Dalam mewujudkan tujuan pendidikan memerlukan strategi yang tentunya harus sesuai dengan arus globalisasi. Karena pendidikan sampai sekarang masih diyakini sebagai sarana untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas.

Berdasarkan Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional nomor 20 Tahun 2003, peran pendidikan diarahkan untuk mencapai pembangunan nasional yang dapat didekati melalui aspek agama, psikologis, ekonomis, budaya, dan tentu saja aspek ilmiah. UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 mengamanatkan bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis, serta bertanggung jawab. Peran tersebut harus melekat pada setiap jalur, jenis, jenjang pendidikan yang ada dalam aturan negara.¹

Sesuai dengan amanat UU Nomer 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa penyelenggara pendidikan hendaknya mampu mengembangkan potensi peserta didik secara menyeluruh dan seimbang dengan beragam kecerdasan, meliputi: kecerdasan spiritual, kecerdasan

¹ Minnah El Widdah, *Kepemimpinan Berbasis Nilai dan Pembangunan Mutu Madrasah*, (Bandung : ALFABETA, 2012) , hlm. 2.

intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan kinestetis (olahraga). pendidikan dalam mengembangkan sumber daya manusia melalui pengembangan potensi diri peserta didik yang dapat dilakukan dengan mengenali dan mengembangkan bakat dan minat peserta didik menjadi cukup relevan dengan dunia globalisasi saat ini. Melalui suatu pengelolaan dan pembinaan yang baik tentunya bakat dan minat siswa mampu menghasilkan manusia yang berkualitas dan mampu bersaing di dunia yang penuh dengan tantangan ini. Dimana manusia harus memperlihatkan kualitas diri untuk dapat bertahan.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang menampung peserta didik dan dibina agar peserta didik memiliki pengetahuan, kemampuan dan keterampilan. Dalam pendidikan diperlukan pembinaan terhadap potensi peserta didik. Pembinaan peserta didik pada setiap sekolah berbeda-beda baik dalam segi manajemen, perencanaan, maupun teknis pembinaannya. Pembinaan yang terkoordinir dan terarah mewujudkan peserta didik untuk menjadi lebih terarah yang sejalan dengan tujuan pendidikan.

Keberhasilan lembaga pendidikan tidak lepas dari suatu manajemen yang jelas dan komponen-komponen yang mendukung pelaksanaan kegiatan pendidikan seperti kurikulum, pembiayaan, sumber daya manusia, sarana dan prasarana. Komponen-komponen pendidikan tersebut merupakan satu-kesatuan dalam mencapai tujuan pendidikan. Salah satu komponen pendidikan yang sangat penting yaitu peserta didik. Karena peserta didik merupakan subyek dan obyek dari proses transformasi pengetahuan dan keterampilan-keterampilan.

Setiap peserta didik memiliki potensi yang berbeda-beda yang sudah dibawa sejak lahir. Sekolah mempunyai tugas untuk mengembangkan potensi mereka dengan melihat bakat dan minat melalui cara pembinaan yang terkoordinasi. Pembinaan bakat minat peserta didik tentunya memerlukan suatu wadah atau program yang dijalankan demi menunjang proses pembinaan.

Salah satu wadah pembinaan bakat dan minat yaitu kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler dijalankan berdasarkan pada

tujuan kurikulum sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler memiliki andil dalam menciptakan kecerdasan peserta didik.

Kegiatan ekstrakurikuler dapat dikelompokkan berdasarkan kesamaan bakat dan minat peserta didik tersebut. Pengelompokan lazim dikenal dengan *grouping* yang didasarkan atas pandangan bahwa disamping peserta didik memiliki kesamaan juga mempunyai perbedaan. Pengelompokan bermaksud untuk membantu peserta didik agar dapat berkembang seoptimal mungkin.² Pengelompokan berdasarkan bakat (*Aptitude Grouping*) adalah suatu pengelompokan peserta didik yang didasarkan atas kemampuan dan bakat mereka. Pengelompokan berdasarkan minat (*Attention or Interest Grouping*) adalah pengelompokan peserta didik yang didasarkan atas perhatian mereka atau minat mereka³.

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 4 Purwokerto merupakan salah satu sekolah yang mengembangkan potensi sekolah dan potensi peserta didik dengan terobosan-terobosan yang baru dalam lembaga pendidikan tingkat menengah pertama. Adanya terobosan yang baru, sekolah ini mampu menjadi sekolah yang bermutu dan diakui oleh pusat kependidikan. Hal tersebut tentunya tidak lepas dari manajemen pembelajaran yang baik dalam proses pembelajaran di dalam kelas maupun di luar kelas.

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 4 Purwokerto karena sekolah tersebut memiliki kualitas mutu peserta didik yang baik, terbukti dengan banyaknya prestasi dalam bidang akademik dan non akademik. Sekolah ini menjadi sekolah menengah yang pertama yang memberikan wadah untuk menggali bakat minat peserta didik dalam bidang olahraga, dimana untuk lembaga pendidikan tingkat atas yang memiliki kesamaan dengan sekolah ini ialah Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 3 Purwokerto. Sekolah ini sudah banyak mengirimkan peserta didik untuk mengikuti lomba baik tingkat kabupaten, provinsi, maupun nasional.

² Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 69.

³ Eka Prihatin, *Manajemen ..* hlm.75.

Sekolah ini ingin mengembangkan keunggulan lokal yang ada di masyarakat sekitar Purwokerto. Keunggulan lokal adalah suatu proses realisasi dan peningkatan nilai dari suatu potensi daerah sehingga menjadi produk/jasa atau karya lain yang bernilai tinggi, bersifat unik, dan memiliki keunggulan komparatif.⁴ Contohnya adalah pada bidang olahraga, kesenian dan pertanian. Fokus keunggulan lokal yang akan digali dan dikembangkan oleh SMP Negeri 4 Purwokerto yaitu dalam bidang olahraga. SMP Negeri 4 Purwokerto dalam mengembangkan keunggulan lokal masyarakat daerah Purwokerto terutama dibidang olahraga maka sekolah melakukan pengembangan dan pembinaan bakat dan minat peserta didik. Untuk mencapai tujuan sekolah dalam mengembangkan bakat dan minat maka sekolah memerlukan suatu manajemen pembinaan yang baik.

Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur prospek pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu⁵. Manajemen digunakan tidak hanya dalam suatu perusahaan atau organisasi saja, lembaga pendidikan seperti sekolah pun memerlukan manajemen jika tujuan sekolah tersebut ingin tercapai dengan efektif dan efisien. Untuk mencapai tujuan tersebut, sekolah memerlukan penerapan fungsi-fungsi manajemen. Fungsi-fungsi manajemen sendiri sangat banyak dari pendapat para ahli tokoh. Sekolah dalam menerapkan fungsi manajemen harus didasarkan pada kebutuhan lembaga/organisasi tersebut. Contoh fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan.

Pembinaan adalah suatu usaha yang dilakukan secara sadar, sungguh-sungguh, dan terencana serta konsisten dengan cara membimbing, mengarahkan dan mengembangkan pengetahuan, kecakapan, serta pengamalan ajaran islam sehingga mereka mengerti, memahami dan menerapkan dalam

⁴ Jamal Ma'mar Asmani, *Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal*, (Yogyakarta: Diva Press, 2012), hlm. 54.

⁵ Onimus Amtu, *Manajemen Pendidikan di Era Otonomi Daerah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 2.

kehidupan sehari-hari.⁶Jadi, yang dimaksud manajemen pembinaan adalah melakukan suatu proses dengan sadar, sungguh-sungguh dan terencana yang dilakukan melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi yang memanfaatkan sumber daya manusia dan sumber daya yang lain untuk mendukung dan menunjang kegiatan supaya dapat berjalan dengan baik. Seperti halnya sekolah ini, dimana sekolah ini berusaha untuk memelihara potensi/keunggulan lokal di masyarakat terutama bidang olahraga dengan melakukan manajemen pembinaan bakat dan minat peserta didik.

Bakat menurut KBBI diartikan sebagai kepandaian yang dibawa sejak lahir⁷. Sedangkan minat menurut pendapat Slameto adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas tanpa ada yang menyuruh.⁸Bentuk manajemen pembinaan bakat dan minat yang dilakukan SMP Negeri 4 Purwokerto yaitu dengan melakukan seleksi peserta didik baru dengan melakukan tes bakat dan minat peserta didik dalam bidang olahraga dengan mengikuti tes fisik dan tes tertulis. Untuk evaluasi dilakukan dengan melihat perkembangan selama proses pembinaan dan prestasi dalam bidang olahraga perindividunya. Peserta didik yang sudah mengikuti pembinaan maka akan diikutsertakan dalam perlombaan bidang olahraga seperti POPDA/PORDA. Peserta didik lama yang perkembangan dan prestasinya kurang menonjol maka akan tereliminasi. Hal tersebut dilakukan untuk mempertahankan kualitas peserta didiknya.

“Sekolah ini memiliki tujuan yaitu untuk menggali dan mengembangkan potensi yang ada di masyarakat sekitar purwokerto khususnya di dalam bidang olahraga. Sehingga daerah Purwokerto memiliki

⁶ Syaepul Manan, *Pembinaan Akhlak Mulia, Melalui Keteladanan dan Pembiasaan, Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim*. Vol. 15 No. 1-2017.hln. 52.

⁷ Ernawati Waridah, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta:Bmedia Imprint Kawan Pustaka, 2017) hlm. 122.

⁸ Risnanosanti, dkk., *Pengembangan Minat & Bakat Belajar Siswa*, (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022), hlm. 13

bibit unggul dalam dunia atlet yang berkualitas dan mampu bersaing di kancah nasional maupun internasional”.⁹

Selain untuk menumbuhkan potensi/keunggulan yang ada di masyarakat sekitar purwokerto. Sekolah ini mengharapkan lulusan sekolah ini mampu melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi (khususnya SMA Negeri 3 Purwokerto) dan tidak menutup kemungkinan di sekolah umum lainnya, karena siswa sudah memiliki persiapan untuk bersaing dengan lembaga lain karena sudah memiliki kualitas pendidikan yang baik dan prestasi yang gemilang dalam bidang olahraga terutama pada tingkat POPDA, PORDA dan O2SN dan dibuktikan dengan sertifikat maupun piagam prestasi yang telah diraihnya.

Dapat diketahui bahwa pembinaan bakat minat Peserta didik kelas olahraga yang ada di sekolah ini sudah berdiri selama 5 tahun lebih tepatnya di tahun 2013 dan telah diresmikan oleh KONI (Komite Olahraga Nasional Indonesia). Pembinaan bakat dan minat olahraga ini memiliki pelatih yang berkompeten dibidangnya dan dibiayai oleh KONI Banyumas. Meskipun tenaga pelatih belum mempunyai sendiri dan juga sarana dan prasarana menjadi kendala tidak menyurutkan prestasi peserta didik dalam bidang ini.

B. Rumusan Masalah

Dalam proposal skripsi ini berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis merumuskan masalah “Bagaimana manajemen pembinaan bakat minat olahraga di SMP Negeri 4 Purwokerto?”.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan dan menganalisis manajemen pembinaan bakat dan minat olahraga di SMP Negeri 4 Purwokerto.

⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Siis Suhasto selaku walikelas kelas olahraga dan merangkap Pembina kelas olahraga di SMP Negeri 4 Purwokerto pada tanggal 26 Maret 2019 pukul 07.30 WIB

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

- 1) Penelitian ini memberikan informasi kepada pihak akademis dalam menambah khasanah ilmu pengetahuan untuk penelitian yang akan datang.
- 2) Sebagai latihan dan pengalaman dalam pengaplikasian teori yang diterima di bangku kuliah.

b. Secara Praktis

- 1) Penelitian ini dapat sebagai bahan evaluasi bagi kepala SMP dan para guru SMP Negeri 4 Purwokerto mengenai manajemen yang dilakukan untuk membina bakat dan minat siswa di sekolah.
- 2) Sebagai tambahan referensi bagi mahasiswa IAIN Purwokerto.

D. Definisi Operasional

Beberapa konsep kunci dalam rumusan masalah yang perlu mendapat penjelasan secara operasional agar memiliki gambaran nyata tentang wujud konsep tersebut dalam tatanan praktis penelitian ini adalah:

1. Manajemen Pembinaan

Manajemen menurut Bahasa Italia dapat diartikan sebagai *maneggiare* yang berarti mengendalikan yang dalam makna awal mengendalikan kuda. Menurut Bahasa Perancis manajemen berasal dari kata *manage* yang berarti kepemilikan kuda. Kemudian mengadopsi kata manajemen dari Bahasa Inggris yang menjadi *management*, yang memiliki arti seni melaksanakan dan mengatur.¹⁰

Manajemen adalah suatu proses kerangka kerja yang melibatkan bimbingan atau pengarahan kepada sekelompok orang-orang ke arah tujuan-tujuan organisasi.¹¹

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, pembinaan adalah proses perbuatan, cara membina, penyempurnaan, usaha, tindakan, dan kegiatan

¹⁰ Fathul Aminudin Aziz, *Manajemen dalam Perspektif Islam*, (Cilacap: Pustaka Elbayan, 2012), hlm. 2.

¹¹ Alben Ambarita, *Manajemen Sekolah*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2016), hlm. 5.

yang dilakukan secara berdaya guna dan berhasil untuk memperoleh hasil yang lebih baik.¹² Sedangkan D. Sudjana mengartikan pembinaan adalah upaya memelihara atau membawa sesuatu keadaan yang seharusnya terjadi atau menjaga keadaan sebagaimana seharusnya terlaksana.¹³

Jadi penulis simpulkan bahwa yang dimaksud dengan manajemen pembinaan adalah melakukan suatu proses dengan upaya memelihara dan berdaya guna yang dilakukan melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi yang memanfaatkan sumber daya manusia dan sumber daya yang lain untuk mendukung dan menunjang kegiatan supaya dapat berjalan dengan baik.

2. Bakat dan Minat Olahraga

Bakat menurut KBBI diartikan sebagai kepandaian yang dibawa sejak lahir¹⁴. Menurut terminologi bahwa bakat adalah suatu kondisi atau disposisi-disposisi tertentu yang menggejala pada kecakapan kecakapan seseorang untuk memperoleh dengan melalui latihan atau beberapa pengetahuan keahlian atau merespon seperti kecakapan untuk berbahasa, musik dan sebagainya.¹⁵

Munandar berpendapat bahwa bakat adalah kemampuan bawaan yang merupakan potensi yang masih perlu dilatih dan dikembangkan agar dapat terwujud.¹⁶ Jadi yang dimaksud bakat adalah kemampuan alami sejak lahir yang masih memerlukan bimbingan dan pelatihan dari orang yang lebih profesional.

Minat merupakan sebuah dorongan yang menyebabkan terikatnya perhatian seseorang pada obyek tertentu seperti pekerjaan, pelajaran, benda, dan orang. Minat memiliki hubungan dengan aspek kognitif, afektif dan

¹² Ernawati Waridah, *Kamus*.... hlm. 122.

¹³ Sarbini, *Pembinaan Nilai, Moral, dan Karakter Kepatuhan Peserta Didik Terhadap Norma Ketertiban di Sekolah: Landasan Konseptual, Teori, Juridis, dan Empiris*, (Banjarmasin: Laboratorium Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Lambung Mangkurat: 2012) hlm. 25

¹⁴ Ernawati Waridah, *Kamus*...hlm. 122.

¹⁵ Ernawati Waridah, *Kamus*...hlm. 78

¹⁶ Utami Munandar, *Anak-Anak Berbakat Pembinaan dan Pendidikannya*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), hlm 22.

motoric serta merupakan salah satu sumber motivasi dalam melakukan sesuatu yang diinginkan.¹⁷ Jadi dimaksud dengan minat adalah kecenderungan atau ketertarikan seseorang terhadap suatu hal yang menyebabkan seseorang melakukan hal tersebut..

Olahraga merupakan sarana untuk mencapai tujuan pendidikan. Selain menjadi sarana untuk mencapai pendidikan, olahraga pendidikan mencakup juga usaha-usaha ke arah tercapainya kesegaran jasmani yang optimal bagi siswa.¹⁸

Jadi, Bakat dan Minat Olahraga adalah Kemampuan yang ada pada diri peserta didik terutama dalam ketertarikan di bidang olahraga yang kemampuan tersebut memerlukan pelatihan dan pengembangan.

Sehingga yang dimaksud dengan manajemen pembinaan bakat minat olahraga dalam penelitian ini yaitu bagaimana pengelolaan pembinaan dari segi perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi yang dilakukan sekolah kepada atlet dalam mengembangkan bakat minat peserta didik.

3. SMP Negeri 4 Purwokerto

SMP Negeri 4 Purwokerto adalah sekolah menengah pertama yang sama dengan sekolah pada umumnya. Akan tetapi sekolah ini memiliki ciri khas yang membedakannya dengan sekolah menengah pertama pada umumnya. Sekolah ini berusaha untuk menumbuhkan dan mengembangkan siswa-siswa yang memiliki kemampuan, bakat dan minat dalam bidang olahraga untuk mempersiapkan atlet-atlet di masa mendatang.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan kegiatan mendalami, mencermati, menelaah dan mengidentifikasi. Selain itu kajian pustaka juga memaparkan hasil penulisan terdahulu yang bisa menjadi referensi bagi kita dalam melakukan penelitian.

¹⁷ Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 63

¹⁸ Kamal Firdaus, *Psikologi Olahraga: Teori dan Aplikasi*, (Padang: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang Press, 2012), hlm. 2

Sepanjang pengetahuan penulis Penelitian tentang manajemen pembinaan bakat minat siswa olahraga yang penulis lakukan, belum ada yang meneliti. Tetapi ada beberapa penelitian terdahulu yang memiliki tema yang hampir sama, diantaranya:

1. Penelitian yang ditulis oleh Miss Paosiaa Nahooda. Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif metode diskriptif. Penelitian ini lebih memfokuskan pada perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi manajemen pembinaan dan pengembangan bakat dan minat siswa di sekolah Patankansuksa Multini Muang Satun Sekalatan Thailand. Dapat disimpulkan bahwa perencanaan program-program kegiatan pembinaan dan pengembangan yang ada di Sekolah Pattakan Suksa Multini berdasarkan pada kebutuhan dan keinginan sekolah, para orang tua, masyarakat dan siswa melalui kegiatan penerimaan siswa baru, pertemuan orang tua, dan dari hasil evaluasi kegiatan tahun sebelumnya. Penetapan program kegiatan, disahkan oleh kepala sekolah melalui rapat kerja pada awal tahun. Pelaksanaan program-program kegiatan dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan yaitu dengan menetapkan jadwal kegiatan tertentu dan melibatkan beberapa orang dalam masyarakat. Evaluasi program-program kegiatan melalui pembuatan laporan kegiatan siswa setelah selesai. Pada kegiatan intrakurikuler sekolah mengadakan tes ujian pada tengah semester dan akhir semester dan juga menggunakan metode analisis SWOT pada setiap kegiatan, untuk mengetahui kekuatan, kelemahan dan ancaman dalam kegiatan tersebut. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian penulis yaitu sama-sama membahas tentang manajemen pembinaan bakat minat. Perbedaan penelitian ini dengan penulis yaitu bakat minat yang diteliti oleh penulis lebih fokus ke bakat minat peserta didik dalam bidang olahraga.¹⁹

¹⁹ Miss Paosiaa Nahooda, *Manajemen Pembinaan dan Pengembangan Bakat Minat Siswa di Sekolah Pattanakan Sukma Mulniti Muang Satuan Selatan Thailand*, (Skripsi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang: tidak diterbitkan, 2015), hlm vii.

2. Penelitian yang ditulis oleh Rakhmawati Sukma Intan. Penelitian tentang manajemen pembinaan bakat dan minat siswa di TK Kemala Bhayangkari 16 Purbalingga dapat disimpulkan bahwa dalam perencanaan dilakukan melalui tahapan kegiatan analisis dengan memperhatikan setiap kegiatan siswa baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Melakukan pengorganisasian yang baik dengan membagikan tugas-tugas kepada guru coordinator sesuai dengan ketrampilan yang dimiliki. Melaksanakan penggerakan pengembangan kegiatan dengan melibatkan berbagai pihak antara lain siswa yang mengikuti kegiatan pengembangan, guru coordinator dan pembina kegiatan, kepala TK dan orang tua siswa. Pengawasan dilakukan melalui tahapan kegiatan pengawasan dan penilaian terhadap proses pengembangan pembinaan bakat dan minat siswa, serta kinerja dari guru-guru coordinator beserta pembina kegiatan bakat dan minat. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian penulis yaitu sama-sama membahas tentang manajemen pembinaan bakat minat. Perbedaan penelitian ini dengan penulis yaitu bakat minat yang diteliti oleh penulis lebih fokus ke bakat minat peserta didik dalam bidang olahraga.²⁰
3. Penelitian yang ditulis oleh Noviatun Khasanah tentang manajemen pembinaan prestasi kelas khusus olahraga SMA Negeri 3 Purwokerto. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang menggunakan pendekatan kualitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme. Penelitian ini lebih menitikberatkan bagaimana pembinaan yang diberikan kepada atlet agar dapat meraih prestasi khususnya pada bidang olahraga di SMA Negeri 3 Purwokerto. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penulis yaitu sama-sama membahas manajemen pembinaan di kelas olahraga dan yang membedakan dengan penulis yaitu penelitian penulis lebih menitikberatkan ke bakat minat.²¹

²⁰ Rakhmawati Sukma Intan, *Manajemen Pembinaan Bakat dan Minat Siswa TK Kemala Bhayangkari 16 Purbalingga*, (Skripsi IAIN Purwokerto, 2015), hlm. vii

²¹ Noviatun Khasanah, *Manajemen Pembinaan Prestasi Kelas Khusus Olahraga SMA Negeri 3 Purwokerto*, (Skripsi IAIN Purwokerto, 2016), hlm. vii.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang menyeluruh terhadap skripsi ini, maka perlu dijelaskan bahwa skripsi ini terdiri dari lima bab, untuk mempermudah dalam memahami penulisan skripsi ini maka peneliti akan menyajikan sistematika penulisan skripsi sebagai berikut:

Bab I berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika penulisan.

Bab II berisi landasan teori yaitu teori-teori yang mendasari masalah yang dibahas dalam penelitian ini. Bab dua berisi *Pertama*, Konsep tentang manajemen pembinaan, tujuan manajemen pembinaan, fungsi manajemen pembinaan. *Kedua*, Konsep berkaitan tentang pengertian bakat minat olahraga, jenis-jenis bakat dan minat, factor-faktor yang mempengaruhi bakat minat olahraga. *Ketiga*, Konsep tentang perencanaan pembinaan bakat minat olahraga, Pelaksanaan pembinaan bakat minat olahraga, Pengecekan Pembinaan bakat minat olahraga, Menindaklanjuti pembinaan bakat minat olahraga.

Bab III berisi metode penelitian yang meliputi: jenis penelitian, lokasi penelitian, obyek dan subyek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV berisi tentang penyajian dan pembahasan yang terdiri dari dua bagian. Bagian pertama gambaran umum SMP Negeri 4 Purwokerto yang meliputi sejarah singkat berdirinya, letak geografis, struktur organisasi, keadaan guru karyawan, visi dan misi serta keadaan sarana dan prasarana, gambaran umum pembinaan bakat minat olahraga. Bagian kedua bagaimana manajemen pembinaan bakat minat siswa olahraga dilakukan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi.

Bab V merupakan penutup yang meliputi, kesimpulan, saran-saran dan kata penutup. Bagian akhir skripsi ini meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan, manajemen pembinaan bakat minat olahraga di SMP Negeri 4 Purwokerto dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Fungsi Perencanaan dilaksanakan secara faktual/realistis serta komprehensif. Karena telah dilaksanakan analisis SWOT terlebih dahulu dan sudah sesuai dengan target sehingga telah mampu mengembangkan bakat minat olahraga secara efektif dan berdaya guna.
2. Fungsi pelaksanaan pembinaan bakat minat olahraga telah menjalankan programnya sesuai dengan fungsi dan rencana yang telah disusun. Adanya motivasi, bimbingan dan koordinasi dengan berbagai pihak dengan lancar.
3. Fungsi pengecekan telah dilaksanakan secara partisipatif, transparan dan fleksibel. Karena keterlibatan beberapa pihak dalam melaksanakan monitoring dan evaluasi sehingga banyak prestasi yang diperoleh prestasi dibidang olahraga.
4. Fungsi terakhir dalam penindaklanjutan terhadap masalah yang terjadi yaitu dengan diberikan alternatif lain saat melaksanakan pelatihan berupa latihan di luar sekolah, mewajibkan peserta memiliki alat olahraga pribadi, sikap pelatih dalam pembinaan dan melakukan latihan lebih intensif lagi.

Dalam hal ini, penulis mengambil kesimpulan bahwa manajemen pembinaan bakat minat olahraga di SMP Negeri 4 Purwokerto sudah menjalankan fungsi manajemen yang cukup baik. Ke depannya semoga dalam menjalankan fungsi perencanaan dan pengecekan dapat ditingkatkan lagi, terutama dalam mengidentifikasi bakat peserta didik sehingga tidak ada tambal sulam dalam pengelompokan bakat minat siswa, dan pengecekan dilaksanakan lebih intensif lagi supaya dalam mengembangkan bakat minat olahraga peserta didik menunjukkan hasil yang optimal.

B. Saran-saran

1. Bagi Kepala Sekolah
 - a. Secepatnya melaksanakan koordinasi dengan pemerintah daerah supaya pengadaan fasilitas semakin berkualitas.
 - b. Memberikan *reward* bagi peserta didik yang telah menorehkan prestasi khususnya dalam bidang olahraga.
 - c. Mendatangkan motivator dari luar untuk membangkitkan semangat peserta binaan olahraga
2. Bagi guru pembina/pelatih
 - a. Hendaknya untuk memberikan *punishment* kepada peserta didik binaan yang kurang disiplin dalam mengikuti pembinaan bakat minat olahraga.
 - b. Lebih intensif lagi dalam memberikan latihan pembinaan pasca pandemi covid-19.
3. Bagi Siswa
 - a. Lebih giat lagi dalam mengikuti latihan pembinaan bakat minat olahraga.
 - b. Lebih fokus lagi dengan tujuan mengikuti pembinaan bakat minat olahraga.

Di akhir kata, penulis menyadari selesainya skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu, kritik yang membangun sangat penulis harapkan dalam rangka perbaikan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarita, Alben. 2016. *Manajemen Sekolah*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Amin, M. Mustaghfirin. 2016. *Pengembangan Bakat dan Minat Siswa SMK*. Jakarta: Direktorat Pembinaan SMK Ditjen DikDasmen Kemdikbud.
- Amtu, Onimus. 2011. *Manajemen Pendidikan di Era Otonomi Daerah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Anggraini, Indah Ayu dkk. 2020. *Mengidentifikasi Minat Bakat Siswa Sejak Usia Dini di SD Adiwiyata*. Islamika: Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan Volume 2, Nomor 1.
- Aprianto, Iwan dkk. 2020. *Manajemen Peserta Didik*. Klaten: Lakeisha.
- Aprianto, Iwan dkk. 2020. *Manajemen Peserta Didik*. Klaten: Lakeisha.
- Asmani, Jamal Ma'mar. 2012. *Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal*. Yogyakarta: Diva Press.
- Aziz, Fathul Aminudin. 2012. *Manajemen dalam Perspektif Islam*. Cilacap: Pustaka Elbayan.
- Bangun, Sabaruddin Yunis. 2019. *Peran Pelatih Olahraga Eskrakurikuler dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Olahraga Pada Peserta Didik*. Jurnal Prestasi 2. No. 4. <https://doi.org/10.24114/jp.v2i4.11913>.
- Fadillah, Ahmad. 2016. *Analisis Minat Belajar dan Bakat Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa*. Mathling: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika 1. No. 2. <https://doi.org/10.31943/mathline.v1i2.23>.
- Firdaus, Kamal. 2012. *Psikologi Olahraga: Teori dan Aplikasi*. Padang: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang Press.
- Gunawan. Ari H. 2011. *Administrasi Sekolah, Administrasi Pendidikan Mikro*. Jakarta: PT. Rieneka Cipta.
- Herdiansyah, Haris. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Salemba: Humanika.
- Honggowiyono, Puger. 2015. *Buku Ajar: Pertumbuhan Peserta Didik untuk Guru dan Calon Guru*. Malang: Gunung Samudera.

<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/27767/1/ARFAN%20AKBAR-FUF.pdf> diakses pada hari senin, 04 April 2022 pukul 14.07 wib

- Iman, Khotibul. 2015. *Pengembangan Bakat dan Minat*. INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan 20. No. 2. <https://doi.org/10.24090/insania.v20i2.1437>.
- Indarto, Pungki., Nur Subekti dan Eko Sudarmanto.2018. Pengukuran Tingkat Minat dengan Bakat Mahasiswa Pendidikan Olahraga Universitas Muhammadiyah Surakarta. *JSES: Journal of Sport and Exercise Science* 1. No. 2. <https://doi.org/10.26740/jses.v1n2.p57-61>.
- Indarto, Subekti, dan Sudarmanto. 2018. *Pengukuran Tingkat Minat dengan Bakat Mahasiswa Pendidikan Olahraga Universitas Muhammadiyah Surakarta*, vol. 1. No. 2. <https://doi.org/10.26740/jses.v1n2.p57-61>.
- Intan, Rakhmawati Sukma. 2015. *Manajemen Pembinaan Bakat dan Minat Siswa TK Kemala Bhayangkari 16 Purbalingga*. Skripsi IAIN Purwokerto.
- Jahja, Yudrik. 2011. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana.
- Jaya, Safitri., Chaerul Anwar, dan Hendi Hermawan. 2017. *Sistem Pemilihan Program Studi Berdasarkan Bakat, Minat dan Kecerdasan Calon Mahasiswa Berbasis Online*. Prosiding Semnastek. No. 0.
- Juhami. 2017. *Manajemen Mutu Terpadu*. Makassar: CV Sah Media.
- Juwita, Intam dkk. 2020. *Manajemen Ekstrakurikuler untuk Mengembangkan Minat dan Bakat Siswa di SMA Negeri 2 Mendo Barat*. Media Penelitian Pendidikan: Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan dan Pengajaran 14. No. 1.
- Kharisma, Maya Elok dkk. 2021. *Pembinaan Manajemen Peserta Didik dalam Perspektif Pendidikan Islam*. Vol. 2 No. 6.
- Khasanah, Noviatun. 2016. *Manajemen Pembinaan Prestasi Kelas Khusus Olahraga SMA Negeri 3 Purwokerto*. Skripsi IAIN Purwokerto.
- Majid, Solahuddin., Syamsuddin Rs. dan Moch Fakhruroji. 2018. *Manajemen Strategi Pesantren dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Santri*. Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah 3. No. 1.
- Manan, Syaepul. 2017. *Pembinaan Akhlak Mulia, Melalui Keteladanan dan Pembiasaan, Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim*. Vol. 15. No. 1.
- Munandar, Utami. 2010. *Anak-anak Berbakat Pembinaan dan Pendidikannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Muryadi, A.D. 2015. *Evaluasi Program Pembinaan Sepak Bola Klup Persijap Jepara*. Jurnal Vol. 2. No. 1-16.

- Nahooda, Miss Paosiaa. 2015. *Manajemen Pembinaan dan Pengembangan Bakat Minat Siswa di Sekolah Pattanakan Sukma Mulniti Muang Satuan Selatan Thailand*. Skripsi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang: tidak diterbitkan.
- Ningsih, Yuni Fitriyah, Nopi Hariadi, dan Dyah Ayu Puspitaningrum. 2019. *Hubungan Antara Minat dan Bakat Mahasiswa Universitas Jember Kampus Bondowoso Terhadap Fasilitas Olahraga*. Jurnal Porkes 2, No. 2.
- Nugroho, Untung. 2015. *Manajemen Olahraga Prestasi dan Rekreasi*. Purwodadi: Sarnu Untung.
- Pananringi, Andi Rasyid. 2017. *Manajemen Pendidikan*. Makasar: Celebes Media Perkasa.
- Pengembangan, badan dan Pemberdayaan SDM Kesehatan Pusat Pendidikan SDM Kementerian Kesehatan RI, 2017. *Pedoman Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Prabowo, Sugeng Listyo. 2009. *Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001: 2008 di Perguruan Tinggi*. Malang: UIN-Malang Press.
- Prayoga, Ari. 2019. *Manajemen Program Pembinaan Akhlak Karimah Peserta Didik Melalui Ekstrakurikuler*. Jurnal Isema: Islamic Educational Management 4. No. 1.
- Prihantoro, Rudy. 2012. *Konsep Pengendalian Mutu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Prihatin, Eka. 2011. *Manajemen Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta.
- Pusat, Koni. 1997. *Pemanduan dan Pembinaan Bakat Usia Dini*. Jakarta: PT Garuda Emas Koni,
- Riau, Perpustakaan Universitas. *Perkembangan Peserta Didik: Psikologi Perkembangan Remaja*. Riau: Repository Univeritas of Riau.
- Risnanosanti dkk. 2022. *Pengembangan Minat & Bakat Belajar Siswa*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Rohiat. 2010. *Manajemen Sekolah Teori Dasar dan Praktik*. Bandung: Refika Aditama.
- Rosdiani, Dini. 2012. *Dinamika Olahraga dan Pengembangan Nilai*. Bandung: Alfabeta.
- S. Alam. 2017. *Ekonomi Untuk SMA dan MA Kelas XII*. Jakarta: Erlangga.

- Sarbini. 2012. *Pembinaan Nilai, Moral, dan Karakter Kepatuhan Peserta Didik Terhadap Norma Ketertiban di Sekolah: Landasan Konseptual, Teori, Juridis, dan Empiris*. Banjarmasin: Laboratorium Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Lambung Mangkurat.
- Siswanto. 2011. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sudirjo, Encep dan Muhammad Nur Alif. 2019. *Filsafat Pendidikan Jasmani*. Sumedang: UPI Sumedang Press.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabet.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Metode)*. Bandung: Alfabeta.
- Tampubolon, Daulat Purnama. 2001. *Perguruan Tinggi Bermutu Paradigma Baru Manajemen Pendidikan Tinggi Menghadapi Tantangan Abad ke-21*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Umam, Muhamad Khoirul Umam dan Zakaria Firdausi. 2019. Komite Madrasah Dalam Konteks Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan Islam. *Al-Hikmah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam* 7, No. 1.
- Waridah, Ernawati. 2017. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Bmedia Imprint Kawan Pustaka.
- Widdah, Minal El. 2012. *Kepemimpinan Berbasis Nilai dan Pembangunan Mutu Madrasah*. Bandung: Alfabeta.
- Zahroh, Aminatuz. 2021. *Analisis Blue Ocean Strategy Dalam Pengembangan Bakat dan Minat Siswa MI Syarifuddin Lumajang*. Bidayatuna Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah 4, no. 1.
- Zakiyah, Qiqi Yuliati dan Ipit Saripatul Munawaroh. 2018. *Manajemen Ekstrakurikuler Madrasah*. Jurnal Isema: Islamic Educational Management 3. No. 1.